



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya Seni diciptakan karena kebutuhan akan keindahan yang menjurus pada kepuasan dan kebahagiaan baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain yang menikmatinya. Dalam proses berkarya seni, seorang seniman banyak mendapat pengaruh dari luar. Dalam pengungkapan obyek ke dalam karya seni Rupa antara seniman yang satu dengan yang lain akan berbeda sesuai dengan pengalaman, emosi dan cita rasa seni yang dimiliki atau yang cocok dengan perasaannya sendiri.

Berkaitan dengan tugas akhir ini, adegan-adegan Tokoh Buto dalam Cerita Ramayana sebagai obyek sasaran pencipta Karya Seni, yang disajikan dalam bentuk lukisan batik.

Akhir kata penulis berharap karya yang dihasilkan, khususnya dalam Tugas Akhir ini dapat diterima sebagai pengembangan desain serta bermanfaat bagi masyarakat guna memenuhi salah satu kebutuhan hidupnya.

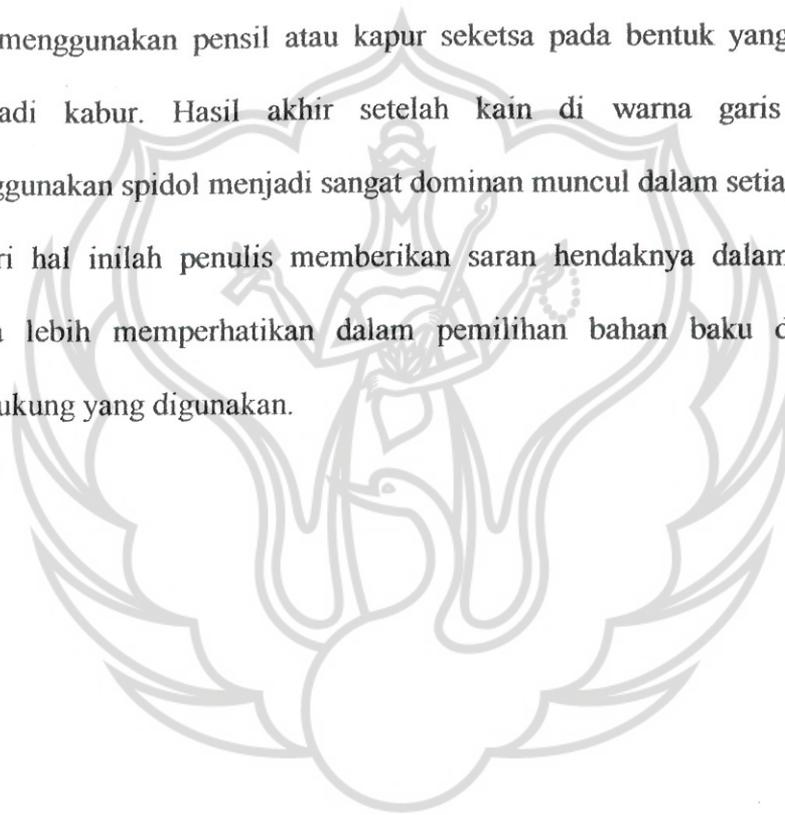
B. Saran

Dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini banyak sekali hal yang perlu dibenahi, terutama dalam pemilihan bahan baku utama kain. Pada pelaksanaannya ternyata penggunaan kain blaco kurang cocok untuk pembuatan karya batik, hasil yang didapatkan kurang memuaskan karena warna yang muncul adalah warna yang cenderung kusam. Kain blaco sangat

banyak menyerap warna karena serat kain blaco cenderung tidak rapat, sehingga bahan pewarna banyak terserap masuk kedalam kain.

Pada pembuatan karya tugas akhir ini satu hal yang banyak menyita perhatian adalah penggunaan spidol sebagai langkah awal pembuatan pola pada kain. Pada mulanya penggunaan spidol hanyalah untuk memperjelas sketsa pada kain blaco. Di karenakan serat kain blaco yang sangat besar maka bila menggunakan pensil atau kapur seketsa pada bentuk yang rumit akan menjadi kabur. Hasil akhir setelah kain di warna garis pola yang menggunakan spidol menjadi sangat dominan muncul dalam setiap karya.

Dari hal inilah penulis memberikan saran hendaknya dalam pembuatan karya lebih memperhatikan dalam pemilihan bahan baku dan material pendukung yang digunakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Guritno, Pandan, *Kerangka Dasar Mengenal Wayang Purwa*, Jakarta, *Bulletin Pewayangan Indonesia*, 1973
- Hamsuri, *Batik Klasik*, Jakarta, Djambatan, 1981
- Haryanto,s, *Bayang-Bayang Adiluhung*, Semarang, Dahara Prize, 1995
- Harjowirogo, *Sejarah Wayang Purwa*, Jakarta, Balai Pustaka, 1949
- Hoeve, Van. W, *Ensiklopedia Umum*, Yogyakarta, Kanisius, 1976
- Mulyono, Sri, *Wayang Dan Karakter Manusia*, Jakarta, Pt. Gunung Agung, 1982
- Mohtar, But, *Daya Cipta Di Bidang Karya Seni*, Jurnal Pengetahuan Dan Pendidikan Seni, Yogyakarta 01- 03 Oktober 1991
- Mulyono, Sri, *Simbolisme dan Mistikisme Dalam Wayang*, Jakarta Gunung Agung, 1979
- Murhono,Hs. *Kumbokarno gugur*, Yogyakarta, Intan, 1983
- Purwodarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1984
- Sachari, Agus, *Paradigma Disain Indonesia*, Bandung, Kelompok Studi ITB, 1984
- Sudarmadji, *Dasar- Dasar Klritik Seni Rupa, Diklat*, Yogyakarta, STRI“ASRI”, 1973
- Sunarto, *Seni Gatra Wayang Kulit Purwo*, Jakarta, Dahara prize, 1997
- Soekarno, *Wayang Kulit Purwa*, Semarang, Aneka Ilmu, 1992
- Suwandono, *Ensiklopedia Wayang Purwo I, (compendium)* Proyek Pembinaan Kesenian Direktorat Pembinaan Kesenian. Dirjen Kebudayaan Dep. P & K, 1972
- Sukirno, *Wayang Dan Simbolisme Dalam Kehidupan Masyarakat Jawa*, Jakarta, 1987
- Kayam,Umar, *Seni,Tradisi,Masyarakat*, Jakarta,Sinar Harapan,1981